

OJK Dorong Edukasi Keuangan Masyarakat Melalui Kampus

Otoritas Jasa Keuangan, 17 Desember 2013: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menandatangani nota kesepakatan kerja sama dengan Universitas Diponegoro (Undip). Proses penandatanganan yang dilakukan anggota Dewan Komisioner OJK yang Membidangi Edukasi dan Perlindungan Konsumen Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono dan Rektor Undip Profesor Sudharto P. Hadi, MES, Ph.D tersebut diselenggarakan di Gedung Dekanat Undip, Semarang, Jawa Tengah, Selasa (17/12). Kerja sama ini meliputi bidang pengembangan sektor jasa keuangan, peningkatan literasi keuangan, dan perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan, serta sosialisasi.

Dalam sambutannya Kusumaningtuti menyebutkan bahwa kerja sama dengan perguruan tinggi seperti Undip diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang keuangan serta meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan. Selain dengan Undip, OJK sudah melakukan kerja sama literasi keuangan dengan berbagai perguruan tinggi, seperti Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Semarang.

Pada hari yang sama Kusumaningtuti Sandriharmy juga melakukan peninjauan pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) tematik yang dilakukan Unwahas di Desa Kembangarum, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, Jateng, sebagai tindak lanjut dari MoU antara OJK dan Unwahas.

KKN tematik mengenai literasi keuangan dilakukan dengan membuat simulasi bank mini yang dilakukan oleh siswa-siswa Sekolah Dasar Kembangarum 1. Di antaranya dengan mengadakan lomba melukis bertema menabung, serta melakukan *workshop* perencanaan keuangan keluarga dengan ibu-ibu anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) setempat. Anggota DK OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen juga berdialog dengan musyawarah pimpinan daerah, musyawarah pimpinan kabupaten, tokoh masyarakat, lalu melakukan penyerahan secara simbolis alat peraga bank mini.

Pemahaman literasi keuangan yang baik diharapkan mampu membuat masyarakat lebih sejahtera. Antara lain melalui pemanfaatan produk jasa keuangan, perencanaan keuangan yang lebih baik, pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, mencegah berinvestasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas, serta peningkatan pemahaman masyarakat atas manfaat dan risiko produk dan jasa keuangan. Dari sudut pandang lembaga jasa keuangan, manfaat dari literasi keuangan di antaranya meliputi peningkatan keuntungan dari semakin tingginya transaksi keuangan masyarakat dan motivasi bagi lembaga jasa keuangan untuk terus menerus mengembangkan produk dan layanan keuangan sesuai kebutuhan masyarakat.

Literasi keuangan adalah merupakan suatu rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan

(*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Untuk itu peningkatan literasi keuangan akan melibatkan perubahan cara pandang (*paradigm shift*) dari masyarakat yang selama ini belum terbiasa terlayani jasa lembaga keuangan, yakni dari sekadar berpikir untuk bertahan hidup menjadi merencanakan hidup mereka dengan lebih baik di masa mendatang. Atas dasar itulah diperlukan pengetahuan keuangan yang memadai.

Dengan literasi keuangan yang baik diharapkan masyarakat dapat lebih sejahtera, antara lain melalui pemanfaatan produk jasa keuangan, perencanaan keuangan yang lebih baik, pengetahuan dan ketrampilan kewirausahaan, mencegah berinvestasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas dan peningkatan pemahaman masyarakat atas manfaat dan risiko produk dan jasa keuangan. Dari sudut pandang lembaga jasa keuangan, manfaat dari literasi keuangan antara lain meliputi peningkatan keuntungan dari semakin tingginya transaksi keuangan masyarakat dan motivasi bagi lembaga jasa keuangan untuk terus menerus mengembangkan produk dan layanan keuangan sesuai kebutuhan masyarakat.

Pembukaan akses jasa keuangan selain melalui peningkatan literasi keuangan masyarakat juga memerlukan inovasi produk keuangan, yang memungkinkan masyarakat untuk mudah dan terbiasa dengan layanan jasa keuangan. Sehingga diharapkan adanya program-program edukasi masif kreatif dan inovatif secara nasional dan terobosan inovasi produk dan jasa keuangan yang lebih variatif mampu menjangkau lebih banyak kalangan masyarakat.